



## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON TAHUN 2024

Dewi Ratnawati<sup>1\*</sup>, Cucu Herawati<sup>2</sup>, Muslimin Ali<sup>3</sup>, Nisa Karamika Unang Dede<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>STIKes Cirebon, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: March 31<sup>th</sup> 2026

Revised: July 6<sup>th</sup> 2026

Accepted: July 31<sup>th</sup> 2026

### KEYWORD

pengelolaan bank sampah; *sampah*;  
3R;

*waste bank management*; *rubbish*;  
3R;

### CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Dewi Ratnawati

E-mail :

dewiratnawati1414@gmail.com

No. Tlp : +6282121112611

DOI :

10.62354/jurnalmedicare.v5i3.487

### ABSTRACT

Bank sampah merupakan salah satu strategi penerapan 3R (reduce, reuse, recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat Masyarakat. Tiga faktor utama yang berhubungan dengan pengelolaan bank sampah, yakni partisipasi atau peran masyarakat, peran dari pemerintah, dan sarana prasarana yang memadai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan bank sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank sampah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan peneliti. Sampel dalam penelitian sebanyak 40 Sampel. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Hasil penelitian diketahui 20 responden (50%) memiliki pengelolaan bank sampah yang kurang baik, 22 responden (55%) dengan peran masyarakat kurang baik, 24 responden (60%) dengan peran pemerintah kurang baik dan 21 responden (52%) memiliki sarana prasarana yang kurang baik. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa peran masyarakat ( $p=0,022$ ), peran pemerintah ( $p=0,021$ ), sarana prasarana ( $p=0,010$ ), memiliki hubungan yang signifikan dengan pengelolaan bank sampah.

*Waste bank is one of the strategies for implementing 3R (reduce, reuse, recycle) in waste management at the source at the community level. Three main factors related to waste bank management, namely community participation or role, the role of the government, and adequate infrastructure. The purpose of this study is to determine the factors related to waste bank management in Weru District, Cirebon Regency in 2024. This study uses quantitative research with a cross-sectional design. The population in this study are waste bank customers who have certain qualities and characteristics determined by the researcher. The sample in the study was 40 samples. The sampling technique was total sampling. The results of the study showed that 20 respondents (50%) had poor waste bank management, 22 respondents (55%) with poor community roles, 24 respondents (60%) with poor government roles and 21 respondents (52%) had poor infrastructure. The results of the chi square test show that the role of the community ( $p=0.022$ ), the role of the government ( $p=0.021$ ), infrastructure ( $p=0.010$ ), have a significant relationship with waste bank management.*

## A. PENDAHULUAN

Sampah merupakan isu lingkungan yang menjadi permasalahan global dan memerlukan solusi untuk perubahan ke arah yang lebih baik. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sampah atau limbah diartikan sebagai material yang dihasilkan dari aktivitas manusia yang tidak lagi memiliki nilai guna bagi pemiliknya dan dibuang<sup>1</sup>.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup, dari 156 kabupaten/kota pada tahun 2022 menunjukkan timbunan sampah di Indonesia mencapai 18.893,843.32 ton/tahun. Sementara itu, proses pengurangan sampah baru mencapai 26,48% atau 5.002.327,83 ton/tahun. Upaya penanganan sampah baru mencapai 51,1% atau 9.654.691,21 ton/tahun. Dari total timbunan sampah yang ada, baru 77,58% atau 14.657.019,04 ton/tahun sampah terkelola dan masih terdapat 22,42% atau 4.236.824,28 (ton/tahun) sampah tidak terkelola. Jawa Barat merupakan provinsi dengan total timbunan sampah terbanyak ke-4 di Indonesia pada tahun 2022 yaitu 1.122.888,58 ton per tahun (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2023)<sup>5</sup>. Pada tahun 2023, data mengenai sampah rumah tangga di Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat menghasilkan sekitar 900 hingga 1.200 ton sampah per hari. Angka ini dapat bervariasi tergantung pada data yang dilaporkan dan perbedaan antara wilayah perkotaan dan pedesaan<sup>5</sup>.

Bank sampah adalah solusi untuk mengurangi timbunan sampah yang semakin meningkat. Dengan sistem pemilahan dan pengumpulan sampah yang terstruktur, bank sampah dapat mengurangi sampah yang berakhir di TPA dan mendukung daur ulang. Ini juga berfungsi sebagai edukasi bagi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah yang bertanggung jawab<sup>6</sup>.

Bank sampah merupakan salah satu strategi penerapan 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Melalui bank sampah, ditemukan sebuah solusi inovatif untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Sampah dapat disamakan dengan uang atau barang sehingga dengan begitu masyarakat dapat menghargai sampah serta terdidik untuk melakukan pemilahan berdasarkan jenis sampah. Bank sampah merupakan strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat memanfaatkan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah<sup>6</sup>.

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik. Survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* (atau potong silang). Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan hanya pada satu titik waktu tertentu, sehingga memberikan gambaran atau snapshot tentang situasi atau fenomena yang sedang diteliti<sup>24</sup>

Penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan bank sampah perihal peran masyarakat, peran pemerintah, dan sarana prasarana di Kecamatan Weru pada wilayah Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

Populasi pada penelitian ini adalah nasabah bank sampah yang ada di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon tahun 2024 dalam pengelolaan bank sampah. Populasi yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Pada penelitian ini, yang dijadikan variabel dependen yaitu tentang pengelolaan bank sampah, sedangkan variabel independen yakni peran masyarakat dan pemerintah, serta sarana prasarana. Data sekunder dikumpulkan melalui editing, coding, scoring, dan tabulasi, kemudian dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan SPSS 22, dengan ketentuan *p-value* <0,05 sebagai signifikan. Penelitian dilakukan Desember 2024.

## C. HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

#### 1. Distribusi frekuensi pengelolaan bank sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Bank Sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

| Pengelolaan bank sampah | Frekuensi | Presentase, (%) |
|-------------------------|-----------|-----------------|
| Tidak Sesuai            | 20        | 50,0            |
| Sesuai                  | 20        | 50,0            |
| Total                   | 40        | 100             |

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden dengan pengelolaan bank sampah tidak sesuai sebanyak 20 (50,0%) dan responden dengan pengelolaan bank baik sebanyak 20 (50,0%).

#### 2. Distribusi Frekuensi Peran Masyarakat di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Peran Masyarakat di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

| Peran Masyarakat | Frekuensi | Presentase, (%) |
|------------------|-----------|-----------------|
| Kurang baik      | 22        | 55,0            |
| Baik             | 18        | 45,0            |
| Total            | 40        | 100             |

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden dengan peran masyarakat kurang baik sebanyak 22 (55,0%) dan responden dengan peran masyarakat baik sebanyak 18 (45,0%).

### 3. Distribusi Frekuensi Peran Pemerintah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi peran pemerintah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

| Peran Pemerintah | Frekuensi | Presentase, (%) |
|------------------|-----------|-----------------|
| Kurang baik      | 24        | 60,0            |
| Baik             | 16        | 40,0            |
| Total            | 40        | 100             |

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden dengan peran pemerintah kurang baik sebanyak 24 (60,0%) dan responden dengan peran pemerintah baik sebanyak 16 (40,0%).

### 4. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi sarana prasarana di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

| Sarana Prasarana | Frekuensi | Presentase, (%) |
|------------------|-----------|-----------------|
| Kurang baik      | 21        | 52,5            |
| Baik             | 19        | 47,5            |
| Total            | 40        | 100             |

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden dengan sarana prasarana kurang baik sebanyak 21 (52,5%) dan responden dengan sarana prasarana baik sebanyak 19 (47,5%).

## Analisis Bivariat

### 1. Hubungan Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

Tabel 5.5 Hubungan Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

| Peran Masyarakat | Pengelolaan bank sampah |      |        |      | Total |     | <i>p-value</i> |
|------------------|-------------------------|------|--------|------|-------|-----|----------------|
|                  | Tidak sesuai            |      | Sesuai |      |       |     |                |
|                  | n                       | %    | N      | %    | N     | %   |                |
| Kurang baik      | 15                      | 68,2 | 7      | 31,8 | 22    | 100 | 0,025          |
| Baik             | 5                       | 27,8 | 13     | 72,2 | 18    | 100 |                |
| Total            | 20                      | 50,0 | 20     | 50,0 | 40    | 100 |                |

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh bahwa responden dengan peran masyarakat kurang baik sebanyak 15 (68,2%) dalam pengelolaan bank sampah yang tidak sesuai dan responden dengan peran masyarakat baik sebanyak 13 (72,2%) dalam pengelolaan sampah yang sesuai.

Hasil dari uji statistic *chi square* diperoleh nilai *p-value* 0,025 (<0,05). Hal ini menunjukan bahwa  $H_0$  = ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan

antara peran masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

## 2. Hubungan Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Bank Sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

Tabel 5.6 Hubungan Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Bank Sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

| Peran<br>Pemerintah | Pengelolaan bank sampah |      |        |      | Total |     | <i>p-value</i> |
|---------------------|-------------------------|------|--------|------|-------|-----|----------------|
|                     | Tidak sesuai            |      | Sesuai |      |       |     |                |
|                     | n                       | %    | n      | %    | n     | %   |                |
| Kurang<br>baik      | 16                      | 66,7 | 8      | 33,3 | 24    | 100 | 0,022          |
| Baik                | 4                       | 25,0 | 12     | 75,0 | 16    | 100 |                |
| Total               | 20                      | 50,0 | 20     | 50,0 | 40    | 100 |                |

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh bahwa responden dengan peran pemerintah kurang baik sebanyak 16 (66,7%) dalam pengelolaan bank sampah yang tidak sesuai dan responden dengan peran pemerintah baik sebanyak 12 (75,0%) sesuai dalam pengelolaan bank sampah.

Hasil dari uji statistik *chi square* diperoleh nilai *p-value* 0,022 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  = ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara peran pemerintah dalam pengelolaan bank sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

## 3. Hubungan Sarana Prasarana dalam Pengelolaan Bank Sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

Tabel 5.7 Hubungan sarana prasarana dalam pengelolaan bank sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

| Sarana<br>Prasarana | Pengelolaan bank sampah |      |        |      | Total |     | <i>p-value</i> |
|---------------------|-------------------------|------|--------|------|-------|-----|----------------|
|                     | Tidak sesuai            |      | Sesuai |      |       |     |                |
|                     | n                       | %    | N      | %    | N     | %   |                |
| Kurang<br>baik      | 15                      | 71,4 | 6      | 28,6 | 21    | 100 | 0,010          |
| Baik                | 5                       | 26,3 | 14     | 73,7 | 19    | 100 |                |
| Total               | 20                      | 50,0 | 20     | 50,0 | 40    | 100 |                |

Berdasarkan tabel 5.7 diperoleh bahwa responden dengan sarana prasarana kurang baik sebanyak 15 (71,4%) dalam pengelolaan bank sampah dan responden dengan sarana prasarana baik sebanyak 14 (73,7%) dalam pengelolaan bank sampah yang sesuai.

Hasil dari uji statistik *chi square* diperoleh nilai *p-value* 0,010 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  = ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan

antara sarana prasarana dalam pengelolaan bank sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024

## E. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian mengenai “Faktor – faktor yang berhubungan dengan pengelolaan bank sampah di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2024” yang dilakukan terhadap 40 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden yang memiliki pengelolaan bank sampah kurang baik sebanyak 20 (50,0%).
2. Responden yang memiliki peran masyarakat kurang baik sebanyak 22 (55,0%).
3. Responden yang memiliki peran pemerintah kurang baik sebanyak 24 (60,0%).
4. Responden yang memiliki sarana prasarana kurang baik sebanyak 21 (52,5%).
5. Adanya hubungan yang signifikan antara peran masyarakat dalam pengelolaan bank sampah *p-value* 0,025.
6. Adanya hubungan yang signifikan antara peran pemerintah dalam pengelolaan bank sampah *p-value* 0,022.
7. Adanya hubungan yang signifikan antara sarana prasarana dalam pengelolaan bank sampah *p-value* 0,010.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Umar, I., & Dewata, I. Arahan Kebijakan Mitigasi Pada Zona Rawan Banjir Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2) ; 2018. 251–257.
2. Tisnawan, R., Anugrah, M. F., & Husnah, H. Mengelola Sampah Menjadi Pupuk Kompos Di Kelurahan Rantau Panjang Rumbai Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisipli* : (2020). 135–141.
3. Megawan, M. B., & Suryawan, I. B. Pengelolaan Sampah Di Daya Tarik Wisata Pantai Candikusuma, Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. *Jurnal Destinasi Pariwisata*; 2019.
4. Perda Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Sampah
5. Nissa Noor Annashr, Andy Muharry, Dadan Yogaswara, Nisa Khoerunisa. Tasikmalaya: Bhakti Husada; 2023[diunduh 23 Oktober tahun 2024]. Tersedia <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/stikku>.
6. Bayu Vigintan, Paramita Rahayu, Ana Hardiana. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Sampah di Kota Surakarta berdasarkan Persepsi Masyarakat Pengguna Bank Sampah. Surakarta : Region; 2019
7. Wati Hermawati dk. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan. Yogyakarta : Plantaxia; 2015

8. T. Rahmananda, and W. Widjonarko, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Bank Sampah Sempulur Asri di RW 05 Kelurahan Gedawang," *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, vol. 10, no. 3, pp. 201-209, Sep. 2021.
9. Alya Btari Parwitasari Saputra, Christia Meidiana, Kartika Eka Sari. Faktor yang Mempengaruhi Minat Partisipasi Masyarakat pada Bank Sampah PAS 27 Kecamatan Kepanjen. Malang : Universitas Brawijaya; 2023
10. Maqfiroh Sholikhatul. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R(*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Puntuk Doro Plaosan Kabupaten Magelang. Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun; 2022
11. Kuncoro Sejati. Pengolahan Sampah Terpadu. Yogyakarta: Kanisius; 2019
12. Yudiyanto. Pengelolaan Sampah. Metro Lampung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Metro; 2019
13. Ranno Marlany Rachman, Fathur Rahman Rustan, Dwi Ermawati Rahayu, Bastian Artanto Ampangallo, Syaiful, Armin Aryadi, Mansyur, Anriani Safar, Andi Arifuddin Iskandar, Burhanuddin Badrun, Sri Gusty. 2019. Optimalisasi Sistem Pengelolaan Sampah Perkotaan (Strategi dan Implementasi). Makassar : Tohar Media.
14. KBBI edisi VI
15. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2023
16. Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
17. Komarudin, A., Rosmajudi, A., & Hilman, A. Implementasi kebijakan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*; 2023 3(4), 41-49.
18. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
19. Irawan, A. Hukum Lingkungan: Implementasi Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Sampah Perkotaan di Kota Makassar. *Yust MERDEKA J Ilm Huk* 9; 2023 23–30.
20. Lilla Puji Lestari dkk. Jurnal Pengabdian Masyarakat : Pengolahan Metode 4 R dan Bank Sampah Untuk Menjadikan Lingkungan Bersih, Sehat, dan Ekonomis. Sidoarjo: Universita Ma'arif Hasyim Lathif; 2020
21. Permen LHK RI No.14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah.
22. Arlan Marjan,Isvan Taufik, Windu Iwan Nugraha, Budi Heri Pirngadi, Fajar Fatah. Peningkatan Peran Pemerintah Provinsi dalam Pengelolaan Sampah di Provinsi Banten. Bandung: Universitas Pasundan; 2024
23. Leny Nofianti dan Qomariah. Metode Penelitian Survey. Pekanbaru : UIN-Suska; 2017
24. Alwi Juwitiarni dkk. Metode Penelitian Epidemiologi. Bandung : CV. Media Sains Indonesia; 2020

25. Hardani dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu; 2020
26. Kementrian Kesehatan RI Tahun 2018
27. Haryani Wiworo dan Idi Setyobroto. Modul Etika Penelitian. Jakarta Selatan : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I; 2020
28. Thamara Putriani BR Matanari. Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Rumah Tangga dalam Menunjang Ekonomi Masyarakat. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry; 2023
29. M Ali Imran. Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Daur Ulang Sampah Perkotaan (*Municipal Saste Recyclling Manegement Program/mwrp*) Kabupaten Gowa. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar; 2023
30. Oktaviani, Ni Made Putri. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat di Kelurahan Semarapura Klod. Denpasar : Poltekes Denpasar; 2022 (kuisisioner)
31. Saputri Kurnia. Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Study pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kabupaten Metro). Metro : IAIN Metro; 2022 (kuiesioner)
32. Ina Yuliana,Yuni Wijayanti. Partisipasi masyarakat pada program bank sampah;2019
33. Ni Made Putri O, I Nyoman Sujaya, dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat di Kelurahan Semarapura Klod;2022
34. Nastiti Mugi Lestari, Misbahul Subhi, Anderson. Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Bank Sampah Kota Batu;2018
35. Arika Widya Rahmawati, Yuni Wijayanti. Faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah;2024
36. Alprindo Sembiring. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga;2020
37. Avita Fitri Agustin, dkk. Analisis Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Sarana dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Serta Dampaknya pada Masyarakat; 2022